

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian Pedagang**

Pasar induk rau kota serang memiliki jumlah 150 kios yang tersedia mencapai 4.700 unit. Terbesar di lantai dasar dan lantai satu boleh dikata, RTC adalah pasar kebanggaan masyarakat serang sekaligus menjadi tumpuan harapan ribuan pedagang local dan pedagang yang datang dari berbagai daerah .

Pasar Induk Rau Serang baru, statusnya berubah dari pasar tradisional menjadi regional yang menjual komoditinya lebih banyak dan bervariasi dengan system penjualan grosir dan eceran .

Disamping itu banyak juga yang menjadi pedagang musiman ketika musim bulan puasa puncaknya lebaran dan tahun baru sebagai alternatif pedagang berjualan di pasar Rau.

Sekitar 61% atau dari 569 pedagang kaki lima (PKL) sudah melakukan pendaftaran untuk mengisi lapak yang disediakan pengelola pasar induk rau (PIR)

Pada bab ini akan di paparkan hasil penelitian terhadap para informan yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan datanya dioleh secara sistematis sebagaimana ditetapkan dalam metode penelitian. Setelah diadakan penelitian terhadap informan pedagang . berikut ini akan digambarkan bagaimana pengaruh prinsip akad syariah dan produk terhadap minat calon peserta asuransi syariah

### **Deskripsi data Penelitian**

#### **1. Karakteristik responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar induk rau kota serang, banten. Jumlah pedagang yang di pilih sebagai responden sebanyak 109 orang dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Table 4.1

a. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	52	47,70%
Permpuan	57	52,30%
Jumlah	109	100%

Sumber hasil pengolahan data primer

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa yang diambil sebagai responden jenis kelamin perempuan 57 dan laki –laki 52 responden

b. Berdasarkan usia

Table 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
22- 35	85	22,019%
36-51	24	77,981%
Jumlah	109	100%

Sumber hasil pengolahan data primer

Berdasarkan keterangan table 4.2 tingkat usia yang diambil sebagai responden usia dari 22 – 35 sebanyak 85 responden dan usia responden 36-51 tahun sebanyak 24 responden

## **B. Uji Statistik Koferensial / Hipotesis**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam proses pengembangan tes. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument penelitian. Artinya instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini :

Table 4.3

Hasil pengujian uji validitas variabel (x1)

Prinsip akad syariah

No	R hitung	R table	Keterangan
1	0,902	0,1882	Valid
2	0,871	0,1882	Valid
3	0,856	0,1882	Valid
4	0,884	0,1882	Valid
5	0,854	0,1882	Valid

Sumber: hasil uji dari SPSS Versi 16.

Table 4.4

Hasil pengujian validitas variabel (x2)

Produk asuransi syariah

No	R hitung	R table	Keterangan
1	0,796	0,1882	Valid
2	0,830	0,1882	Valid
3	0,811	0,1882	Valid
4	0,864	0,1882	Valid
5	0,780	0,1882	Valid

Sumber hasil uji SPSS Versi 16

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat dilihat bahwa dari setiap variabelnya, semua instrument telah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu 0.1882.

Table 4.5

Hasil pengujian validitas variabel y  
Minat berasuransi syariah

No	R hitung	R table	Keterangan
1	0,776	0,1882	Valid
2	0,822	0,1882	Valid
3	0,849	0,1882	Valid
4	0,894	0,1882	Valid
5	0,837	0,1882	Valid
6	0,875	0,1882	Valid

Sumber hasil uji SPSS Vesi 16

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel prinsip akad syariah (x1) produk (X2) dan minat calon peserta asuransi syariah (y) mnghasilkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r table dengan tingkat signifikan 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang

ada dalam variabel mempunyai nilai validitas yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengujian selanjutnya.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau menunjukkan bahwa instrument yang digunakan memiliki konstistensi dalam pengukuran.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's Alpha* pada output pengoahan data dengan program SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Table 4.6

### Uji reabilitas

Variabel	Item	Nilai alpha	Kesimpulan
Pengetahuan prinsip akad syariah (XI)	5	0,922	Reliable
Pengetahuan produk asuransi	5	0,872	Reliable

syariah			
Minat berasuransi syariah	6	0,921	Reliable

Sumber : hasil uji reliabilitas dari SPSS 16

Hasil pengolahan data memperlihatkan nilai *cronbach's alpha* untuk masing –masing variabel yakni sebesar 0,922 untuk variabel prinsip akad syariah (XI), dan sebesar 0,872 untuk variabel pengetahuan produk asuransi syariah(x2), dan 0,921 untuk variabel minat berasuransi syariah (y). maka dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat nilai table  $df = 106$  adalah 0,1882. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai reliabilitas kaena nilai alpha nya lebih besar dari nilai r table ( $\alpha > r$  table) ( $0,922 > 0,1882$ ) ( $0,872 > 0,1882$ ) ( $0,921 > 0,1882$ ) sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengujian selanjutnya.



### 3. Pengujian asumsi klasik

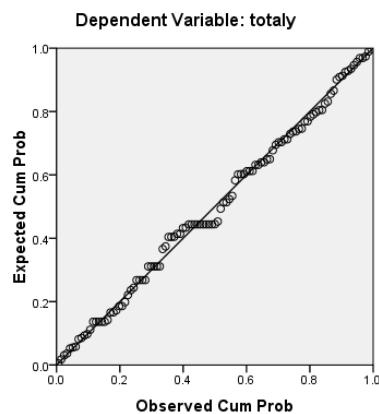
#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak pada gambar di bawah ini .dapat dilihat titik=titik pada gambar P-P Plot mendekati garis diagonal.

Seperti tampak pada gambar di bawah ini berarti menunjukkan residual yang diteliti berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil uji normalitas dari SPSS Versi 16

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa pada diagram normal probability plot terlihat titik-titik yang menyebar yang kesemuanya menunjukkan bahwa model berdistribusi normal.

Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji *kolmogorov-seminorv* hasil sebagai berikut :

Table 4.7

Hasil uji kolmogrov seminorv

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	109
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	2.82358489
Most Extreme Absolute Differences	.061
Positive	.061
Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z	.640
Asymp. Sig. (2-tailed)	.807

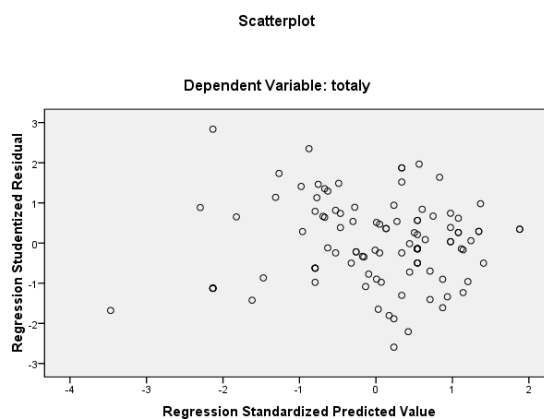
Test distribution is Normal.

Sumber spss 16

b. Uji heterokedastitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kologlov seminorv nilai uji asympg. Sig (2 tled ) yang tertera sebesar 0,807 (  $p = 0,807$  ), karena  $p = 0,807 > \alpha = 0,05$  maka hasil kolmogrov- sminorv menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini . hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.1



Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat terlihat pada plot yang terpancar serta tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa heterokedastisitas. Tidak ada heteros apabila penyebaran titik menyebar luas diatas nol dan di bawah nol

#### Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas apabila nilai toleranc lebih dari 0,1 vif kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabl di atas dapat dilihat nilai sig. (2-tabl )

#### 4. Analisis regresi liniear berganda

Table 4.8

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.848	1.349		4.336	.000		
totalX1	.572	.109	.514	5.249	.000	.392	2.549
totalx2	.356	.114	.305	3.119	.002	.392	2.549

a. Dependent Variable: totaly

Sumber hasil : hasil pengolahan data spss16

Tabel diatas dapat dilihat bahwa kolom colinearity statostoc nilai kontribusi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,392 dan nilai VIF 2,459 pada ketentuan atau tidaknya ejala multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada kolom colienaritystatistik harus 0,05 nilai tolerance dan VIF nya < 10 untuk nilai yang dihasilkan kontribusi maka dapat

diketahui bahwa prinsip akad syariah tidak terjadi gejala multikolienaritas.

## 5. Koefisien Korelasi

Table 4.9

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.594	2.850	1.163

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalX1

Dependent Variable: totally

Sumber: hasil data pengolahan spss16

Berdasarkan pengolahan data koefisien korelasi R pada table 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara prinsip akad syariah dan produk Karena berada pada interval 0,800 – 1000

Table 4. 10

## Pedoman interpretasi koefisien korelasi

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat kuat

## a. Determinasi

Pengujian determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menghitung proporsi atau persentasi dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh prinsip akad syariah dan minat calon peserta asuransi dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

Table 4.11

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.594	2.850	1.163

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalX1

b. Dependent Variable: totally

Sumber: hasil data pengolahan spss 16

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada table model summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas berdasarkan output diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,594.. Hal ini menunjukkan pengaruh prinsip akad syariah dan produk asuransi syariah sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam regresi linier berganda



## 6. Uji hipotesis

### a. Uji T

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak lihat table dibawah ini :

Table 4.12

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.848	1.349		4.336	.000		
totalX1	.572	.109	.514	5.249	.000	.392	2.549
totalx2	.356	.114	.305	3.119	.002	.392	2.549

a. Dependent Variable: totally

Sumber: hasil uji spss 16

Berdasarkan hasil pengujian table diatas uji pasial untuk setiap independen adalah sebagai berikut,

a. Variabel prinsip akad syariah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig variabel X1 sebesar 0,00 yang mana  $< 0,05$  memperlihatkan hasil uji t ini, maka dapat disimpulkan X1 berpengaruh signifikan terhadap x2

Untuk mengkaji konstanta dan koefisien dapat diuji dengan uji t dimana nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar 4,366 dan nilai statistic untuk koefisien regresi variabel x1 dengan signifikansi 0,000 dengan rumus  $df=N-K-1$  sehingga  $109-2-1=106$  dilihat dari t table mendapatkan hasil 1,98260 untuk t hitung sebesar 5,249  $> 1,98260$

Yang berarti  $T_{hitung} > T_{table}$  dan  $0,000 < 0,05$  yang berarti nilai T signifikan  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkannya  $H_0$  ditolak artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara x1 terhadap y

b. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig variabel x2 sebesar 0,002 yang mana  $< 0,05$  memperhatikan hasil uji t

ini maka dapat disimpulkan variabel risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat calon peserta

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar 4,366 dan nilai statistic untuk koefisien regresi variabel produk dan nilai statistic untuk koefisien regresi variabel produk 0,002 dengan rumus  $df=N-K-1$  sehingga  $109-2-1=106$  dilihat dari t table mendapatkan hasil 1,98260 untuk t hitung sebesar 3,119 > 1,98260 yang berarti T hitung > T table dan 0,002 < 0,05 yang berarti nilai t signifikan < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara  $X_2$  terhadap y

#### b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak..

Table 4.13

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1300.148	2	650.074	80.028	.000 <sup>a</sup>
	Residual	861.044	106	8.123		
	Total	2161.193	108			

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalX1

b. Dependent Variable: totaly

Sumber: hasil uji spss 16

Dari data di atas diperoleh nilai fhitung sebesar 8.028 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05  $DF = N - K$  atau  $109 - 3 = 106$  (k adalah jumlah variabel) didapat f table 3,08

Berarti nilai f hitung  $>$  f table atau  $80,028 > 3,08$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa prinsip akad dan produk asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat calon peserta asuransi syariah

### C. Pembahasan

Berikut ini hasil pembahasaan dari penelitian diatas:

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, uji instrument data, uji asumsi klasik, uji F , uji t koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan tentang prinsip akad syariah (x1) pengetahuan produk asuransi syariah (x2) terhadap minat calon peserta berasuransi (Y).

Uji regresi tersebut menghasilkan adanya pengaruh antara variabel pengetahuan tentang prinsip akad tsyariah dan minat produk terhadap calon peerta suransi syariah . dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan tentang akad syariah dan pengetahuan produk pada asuransi syariah maka bertambah pula minat calon peserta suransi syariah begitu pula sebaliknya kurang nya pengetahuan prinsip akad syariah dan produk asuransi syariah maka kurang pula minat calon peserta suransi syariah.

Jika dikaitkan dengan pengaruh prinsip akad syariah dan produk terhadap calon peserta asuransi syariah terdapat pengaruh

yang signifikan dari variabel X1 nilai t hitung  $5,249 > t$  table  $1,98260$  dan X2 dengan t hitung  $3,119 > t$  table  $1,98260$  dan berdasarkan perhitungan angka signifikan pada X1 menunjukkan  $0,000 < 0,05$  dan pada X2  $0,002 < 0,05$  maka hasil dari keduanya menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan prinsip akad syariah dan pengetahuan produk asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat calon peserta asuransi syariah.

Angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh *r square* sebesar  $59,4\%$  dan sisanya sebesar  $40,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain .

#### **D. Pembandingan Temuan**

Menurut Rosdiana<sup>1</sup> dengan judul skripsi “pengaruh produk kebakaran asuransi syariah terhadap minat berasuransi syariah “ di kota Serang dengan menggunakan metode uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi uji f dan uji t yang menunjukkan bahwa hasil bahwa

---

<sup>1</sup> Rosdiana “pengaruh pengetahuan produk kebakaran asuransi syariah terhadap minat berasuransi pasar induk rau kota serang “ program sarjana UIN SMH banten 2019) h 82-83

variabel pengetahuan produk kebakaran asuransi berpengaruh signifikan dengan variabel minat berasuransi syariah,

Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai  $f$  hitung sebesar 3,865 dan  $t$  table 2,02439 yang artinya secara parsial variabel independen yaitu pengetahuan produk kebakaran asuransi tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berasuransi

Menurut peneliti Yeni Yulia Sella<sup>2</sup>, dengan judul skripsi “Pengaruh besaran premi dengan risiko terhadap minat asuransi syariah takaful keluarga cabang Palembang “ dengan menggunakan metode uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linear berganda, uji  $f$  dan uji  $t$  menunjukkan hasil bahwa variabel premi memiliki pengaruh signifikan dengan variabel premi dan risiko terhadap minat.

Dapat dilihat dari nilai  $f$  hitung memperoleh hasil sebesar 6,926 dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  secara parsial variabel premi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap

---

<sup>2</sup> Yeni Yulia Sella “Pengaruh besaran premi dan risiko terhadap minat asuransi takaful keluarga cabang Palembang “ (program sarjana, Uin Raden Fatah Palembang, 2019) h. 93

variabel minat variabel risiko diperoleh t hitung sebesar 1,071 dengan hasil nilai signifikan  $0,093 > 0,05$  yang berarti variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat